

**EFEKTIFITAS MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBASIS MEDIA  
DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR IPAS  
SISWA KELAS IV SDN TEGOWANUH**

Diah Retno Wati<sup>1</sup>, Heri Maria Zulfiati<sup>2</sup>, Daimul Hasanah<sup>3</sup>  
SDN Tegowanuh, Tegowanuh<sup>1</sup>  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta<sup>1,2,3</sup>  
<sup>1</sup> diahwati81@guru.sd.belajar.id, <sup>2</sup> heri.maria@ustjogja.ac.id  
<sup>3</sup> daimul\_hasanah@ustjogja.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effectiveness of Problem Based Learning (PBL) model based on digital media in increasing the learning motivation of fourth grade students of SDN Tegowanuh. This research was conducted in two cycles, with each cycle consisting of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of the study were fourth grade students of SDN Tegowanuh, totaling 17 students. Data on students' IPAS learning motivation were collected through questionnaires. The data analysis technique used was descriptive statistics. Based on the results of data analysis, in cycle I, the average student's science learning motivation after participating in learning by applying the digital media-based Problem Based Learning learning model was 140 and was in the high category. The percentage of classical completeness is 82%. In cycle II, the average learning motivation of IPAS students increased to 150 and was in the very high category. The percentage of classical completeness is 94%. This shows that the PBL model based on digital media is effective in increasing the learning motivation of fourth grade students of SDN Tegowanuh.*

*Keywords: problem based learning (PBL) model, digital media, learning motivation*

**ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) berbasis media digital dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Tegowanuh. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Tegowanuh yang berjumlah 17 siswa. Data motivasi belajar IPAS siswa dikumpulkan melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Berdasarkan hasil analisis data, pada siklus I rerata motivasi belajar IPAS siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Problem Based Learning berbasis media digital sebesar 140 dan berada pada kategori tinggi. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 82%. Pada siklus II rerata motivasi*

*belajar IPAS siswa meningkat yakni menjadi 150 dan berada pada kategori sangat tinggi. Persentase ketuntasan klasikalnya adalah 94%. Hal ini menunjukkan bahwa model PBL berbasis media digital efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Tegowanuh.*

*Kata Kunci: model problem based learning (PBL), media digital, motivasi belajar*

## **A. Pendahuluan**

Di era digital ini, Ilmu Pengetahuan menjadi kian penting untuk membekali generasi muda dengan pemahaman saintifik dan keterampilan abad ke-21. Namun, di balik perannya yang krusial, pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar (SD) masih dihadapkan pada tantangan rendahnya motivasi belajar siswa. Begitu halnya di SDN Tegowanuh, di mana semangat belajar IPAS di kalangan siswa kelas IV masih perlu mendapat perhatian serius. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2015 tentang Kerangka Dasar Kurikulum dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar (Permendikbud No. 21/2015) tujuan pendidikan di sekolah dasar secara keseluruhan, termasuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam berbagai mata pelajaran, termasuk IPAS. Meskipun tidak secara spesifik mendefinisikan tujuan IPAS, peraturan ini menekankan pentingnya

menumbuhkan literasi ilmiah, pemikiran kritis, dan kesadaran sosial pada siswa. Rendahnya motivasi belajar IPAS berakibat pada hasil belajar yang kurang optimal, menghambat pencapaian tujuan pembelajaran, dan berpotensi menimbulkan keengganan belajar IPAS di masa depan. Rendahnya motivasi belajar mengakibatkan hasil belajar yang tidak optimal dan menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan upaya inovatif untuk membangkitkan gairah belajar IPAS pada siswa. Salah satu solusinya adalah dengan menerapkan Model Problem Based Learning (PBL) Berbasis Media Digital. Problem Based Learning adalah pembelajaran yang menggunakan masalah nyata atau autentik yang tidak terstruktur dan terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berpikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru

(Gunantara, Suarjana, & Riastini, 2014; Larasati, Susongko, & Isnani, 2017). Penerapan model PBL dapat menaikkan persentase ketuntasan Klasikal dari dua tahap siklus, (Ni Putu Suari, 2018). Fokus pembelajaran adalah siswa, bukan pada pengajaran guru (Huda, 2014). Problem Based Learning (PBL) adalah suatu proses pembelajaran yang diawali dari masalah-masalah yang ditemukan dalam suatu lingkungan pekerjaan (Muhson, 2009).

. Model PBL menitik beratkan pada pemecahan masalah autentik dan kontekstual, mendorong siswa untuk aktif mencari solusi secara mandiri. Problem Based Learning menjadikan masalah nyata sebagai pemicu bagi proses belajar siswa sebelum mereka mengetahui konsep formal (Fathurrohman, 2015). Model PBL berbasis media digital memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan motivasi belajar siswa karena dapat membuat pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna (Hamalik, O. 2013). Penggunaan media digital seperti video animasi, simulasi, dan permainan edukatif dalam model ini dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan

menarik. Pengenalan media digital pada siswa sangat penting agar dapat menggunakan dan diterapkan pada pembelajaran. Penerapan media digital mempunyai manfaat yang cukup besar baik secara komersial bagi manusia (T Fieldman, 2003). Terdapat beberapa faktor Internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Penggunaan metode Blended learning dan media visual merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, (I Putu & Tience. D, 2022). Penggunaan model PBL berbantuan media animasi memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional (Fernanda. S. E, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas Model PBL Berbasis Media Digital dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Tegowanuh. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran IPAS di SD dan membangkitkan kecintaan siswa terhadap sains dan Ilmu Pengetahuan sosial.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV berjumlah 17 orang siswa.. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analisis statistik deskriptif. Penelitian dilakukan di SDN Tegowanuh kecamatan Kaloran Kabupaten Temanggung Provinsi Jawa Tengah pada bulan April 2024 dengan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) berbasis Media Digital.

Penelitian ini dirancang dalam beberapa siklus dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart (Agung, 2005:91). Setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan dan 4 tahap: perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi, dan refleksi. Penelitian ini berfokus pada motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas IV SD Negeri Tegowanuh. Untuk mendapatkan data tentang motivasi belajar IPAS siswa, peneliti menggunakan metode kuesioner. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai aspek motivasi belajar IPAS siswa. Data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat motivasi belajar IPAS siswa secara keseluruhan.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif.

Menurut Sugiono (2017:147) "Analisis deskriptif kuantitatif adalah teknik statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Dalam penerapan metode analisis statistik deskriptif ini, data yang diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dan disajikan ke dalam: a) menghitung angka rata-rata (Mean), b) menghitung median, c) menghitung modus. Mean, median modus dihitung dengan bantuan Microsoft excel.

Pelaksanaan penelitian ini dikatakan berhasil jika memenuhi dua indikator berikut: Motivasi belajar siswa rata-rata berada di kategori tinggi , dan Setidaknya 90% siswa mencapai nilai KKM pada tes atau penilaian.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

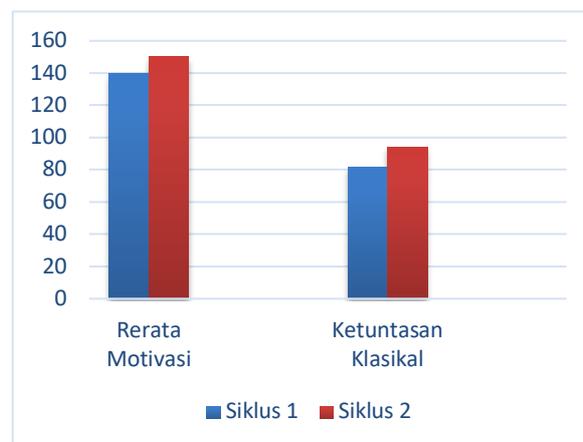
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri Tegowanuh pada tahun 2023/2024 yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas Model Problem Based Learning (PBL) berbasis media digital dalam

meningkatkan motivasi belajar IPAS. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas ( PTK ) dengan dua siklus. Data penelitian dikumpulkan melalui kuisisioner dan tes atau penilaian. Pada siklus 1, peneliti menerapkan model PBL berbasis media digital dalam pembelajaran IPAS. Hasil kuisisioner kelas menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang tinggi dalam pembelajaran. Siswa aktif dalam berdiskusi, memecahkan masalah, dan bekerja sama dengan teman sekelasnya. Hasil tes atau penilaian belajar menunjukkan bahwa rata-rata nilai motivasi belajar siswa meningkat dari sebelum pelaksanaan (pra-siklus) ke setelah pelaksanaan (pasca-siklus). Berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1, peneliti melakukan beberapa perbaikan pada pelaksanaan model PBL berbasis media digital pada siklus 2 . Hasil kuisisioner kelas pada siklus 2 menunjukkan bahwa siswa menunjukkan antusiasme dan partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan siklus 1. Siswa lebih aktif dalam berdiskusi, memecahkan masalah, dan bekerja sama dengan teman sekelasnya. Hasil tes atau penilaian belajar

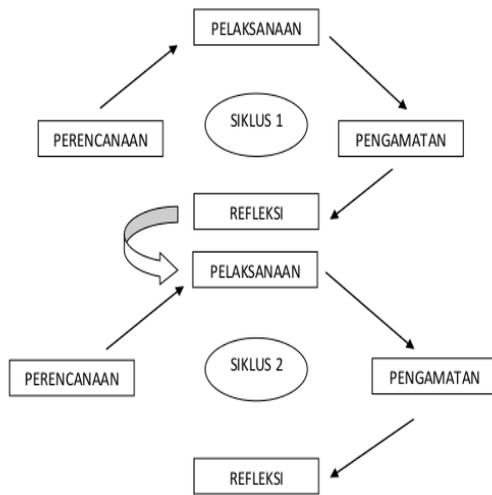
menunjukkan bahwa rata-rata nilai motivasi belajar siswa meningkat lebih tinggi dibandingkan dengan siklus 1. Peningkatan motivasi belajar siswa dari siklus 1 ke siklus 2 menunjukkan bahwa model PBL berbasis media digital efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Tegowanuh. Beberapa factor yang menyebabkan peningkatan motivasi belajar siswa antara lain: Penggunaan media digital, pembelajaran berpusat pada siswa , dan keterlibatan siswa yang lebih tinggi. untuk lebih memperjelas kami gambarkan sebagai berikut :

Grafik 1 Peningkatan Rata-Rata Motivasi dan Ketuntasan Siswa dari Siklus I Sampai Siklus II

Dari Grafik 1 di atas dapat terlihat bahwa rata-rata hasil tes penilaian (Rerata Motivasi) pada siklus satu mencapai 140 dan



ketuntasannya 82% sedangkan pada siklus 2 reratanya mencapai 150 dan ketuntasannya 94% .



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

### Gambar 1 Desain PTK Kemmis dan MC. Tagart

#### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model Problem Based Learning (PBL) berbasis media digital efektif dalam meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Tegowanuh. Hal ini dibuktikan dengan beberapa temuan berikut: Meningkatnya rata-rata nilai motivasi belajar siswa dari sebelum pelaksanaan (pra-siklus) ke setelah pelaksanaan (pasca-siklus) naik 10 dari 140 pada siklus 1 menjadi 150 pada siklus 2, Tingginya antusiasme dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, dan Adanya peningkatan rasa percaya diri dan kemandirian siswa dalam belajar. Terlihat dari Nilai ketuntasan

naik 12% dari siklus 1 ke siklus 2. Model PBL berbasis media digital dapat menjadi alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar IPAS siswa kelas IV SDN Tegowanuh.

Saran pada penelitian ini adalah : Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih besar dan beragam untuk memperkuat generalisasi hasil penelitian, Guru perlu meningkatkan peran guru sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran, dan Siswa disarankan untuk rajin membaca berbagai macam sumber dalam belajar, sehingga siswa mendapatkan wawasan yang luas dan mampu memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapinya dalam proses pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Tony Fieldman.(2003).An Introduction to Digital Media:London. <https://doi.org/10.4324/9780203398401>
- I Putu Perdana , Tience Debora Valentina.(2022). Faktor-Faktor yang memengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar:Jurnal Ilmiah Indonesia. Vol. 7 No. 12

- CKBP Angin, T Juwitaningsih .(2023) .  
Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran PjBL Berbantuan Media Digital Flipbook terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora.
- Dewantara, D. (2014). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA (Studi Pada Siswa Kelas V SDN Pengambangan 6 Banjarmasin). Jurnal Paradigma. Volume 11 Nomor 2 Juli 2016, 41 - 44.
- Fernanda Shella Elvira.(2020)  
Efektifitas Model Problem Based Learning Berbantuan Media Animasi Terhadap Keterampilan Berbicara Dan Hasil Belajar. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 4 nomor 3
- Huda, M. (2014). *Cooperative Learning:Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Larasati, N., Susongko, P., & Isnani. (2017). Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Metode Discovery Learning terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA Pancasakti*, 1(1), 35–42.
- Muhson, Ali. 2009. Peningkatan Minat Belajar Dan Pemahaman Mahasiswa Melalui Penerapan Problem Based Learning. *Jurnal Kependidikan*. Vol. 39, No. 2, Hal. 171-182.
- Muhasim, M. (2017). Pengaruh Tehnologi Digital terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik . *PALAPA*, 5(2), 53-77.
- NA Caesariani.(2018) .Pemanfaatan Multimedia Interaktif pada Model Problem Based Learning (PBL) dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 2 no 2.
- Ni Putu Suari .(2018).Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 2, Number 3, Tahun 2018, ( 241-247)
- Permendikbud 2015. *Kerangka Dasar Kurikulum dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Rahmawati, L., et al. (2020).Efektifitas model problem based learning Berbantuan media animasi terhadap keterampilanBerbicara dan hasil belajar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan (Universitas PGRI Semarang)* , 2615-6091.
- Wibowo, A. (2022). Efektifitas model problem based learning pembelajaran ipa terhadap minat siswa kelas v sd:Prosiding webinar nasional PGSD UST. Vol. 1 No. 1 (2022)